

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memahami serta mendokumentasikan manajemen strategi Masjid Jami Baiturrahman Banjarbaru pada tahun 2024 dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dilakukan untuk mengeksplorasi serta menganalisis berbagai peristiwa dan fenomena yang terjadi di lapangan secara langsung sesuai dengan kondisi sebenarnya. Penelitian ini bersifat lapangan, yaitu proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengunjungi langsung lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, termasuk mengenai lokasi masjid serta strategi manajemen yang diterapkan dalam menarik minat dan keaktifan jemaah untuk datang ke masjid.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena sosial atau suatu peristiwa tertentu. Oleh karena itu, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*), yang berfokus pada pengamatan langsung terhadap peristiwa-peristiwa di lapangan sebagaimana adanya. Pendekatan ini sejalan

dengan definisi penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk tulisan atau ucapan dari individu atau pelaku yang diamati.¹

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang akan diperiksa dan dipelajari lebih lanjut adalah ketua organisasi Masjid Jami Baiturrahman, salah satu pengelola Masjid Jami Baiturrahman, ketu RT 06, dan juga beberapa jemaah Masjid Jami Baiturrahman untuk memastikan apakah informasi yang didapat sudah sesuai dengan informasi yang didapat dari jemaah masjid tersebut.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah manajemen strategi Masjid Jami Baiturrahman dalam menarik minat dan keaktifan jemaah . Tujuan dari penelitian ini adalah memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai strategi manajemen yang diterapkan oleh masjid untuk meningkatkan partisipasi jemaah untuk datang ke masjid. Strategi yang dimaksud mencakup berbagai kegiatan yang diselenggarakan masjid guna menarik minat dan keaktifan jemaah.

¹ Luxy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004), h. 3.

C. Lokasi penelitian

Adapun lokasi penelitian yang akan dilakukan di Masjid Jami Baiturrahman Jl. Sungai Salak, Landasan Ulin Timur. Kec. Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan atau bisa disebut di pembatuan.

D. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data yang diperoleh dari informasi para informan serta berbagai dokumen, baik berupa data statistik maupun bentuk lain yang relevan dan mendukung penelitian.² Adapun sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan ke dalam dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan yang erat berkaitan dengan masalah yang akan diteliti yaitu Manajemen Strategi Dalam Menarik Minat dan Keaktifan Jemaah Untuk Datang Ke Masjid Jami Baiturrahman. Kegiatan ini akan mendapatkan informasi atau gambaran yang jelas tentang objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah ketua organisasi masjid dan pengurus masjid sebagai informan kunci dan jemaah sebagai informan tambahan untuk mendapatkan informasi terkait sesuai atau tidaknya yang diharapkan oleh organisasi Masjid Jami Baiturrahman.

² Joko Suboyo, *Metode Penelitian (Dalam Teori Praktek)*, (Jakarta: Rineka Cipta.2001), h.89.

2. Data Sekunder

Data sekunder mencakup informasi yang tidak diperoleh langsung dari subjek penelitian, melainkan melalui berbagai sumber yang telah mendokumentasikan data tersebut sebelumnya. Sumber data sekunder ini meliputi buku, dokumen, arsip, serta sumber dari internet yang berkaitan dengan Manajemen Strategi Dalam Menarik Minat dan Keaktifan Jemaah Untuk Datang Ke Masjid Jami Baiturrahman. Data ini berfungsi sebagai pelengkap dan pendukung untuk memperkaya pemahaman dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data secara langsung dengan memanfaatkan indera seperti penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau bahkan pengecapan jika diperlukan untuk memperoleh data penelitian.³ Metode observasi menjadi pilihan utama, di mana peneliti secara langsung terlibat dalam pengamatan langsung di lapangan. Kegiatan ini melibatkan peneliti untuk terjun langsung ke lokasi di Masjid Jami Baiturrahman, dengan tujuan untuk mengobservasi serta mencatat secara detail aspek yang terkait dengan manajemen strategi masjid tersebut.

³ Triantono, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi pengembangan profesi pendidikan & Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana Predana Media Grup, 2010), h. 267.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk interaksi bahasa yang terjadi antara dua orang dalam situasi tatap muka, di mana salah satu pihak berperan sebagai pewawancara yang meminta informasi atau pendapat dari narasumber berdasarkan keyakinan dan pandangannya.⁴ Teknik wawancara ini digunakan sebagai salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian, menjadikannya elemen penting dalam proses penelitian. Dalam pelaksanaannya, Peneliti mengajukan serangkaian pertanyaan kepada para narasumber yang meliputi pengurus masjid dan jemaah, dengan tujuan memperoleh informasi terkait manajemen strategi dalam meningkatkan minat serta keaktifan jemaah untuk menghadiri Masjid Jami Baiturrahman.

3. Dokumentasi

Metode terakhir dalam pengumpulan data adalah dokumentasi, dimana peneliti memanfaatkan media elektronik seperti ponsel untuk merekam gambar dan menyimpan dokumen selama proses penelitian berlangsung. Hal ini bertujuan untuk memastikan keakuratan data yang diperoleh, sehingga tidak hanya berdasarkan perkiraan semata. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dikumpulkan berupa berbagai data yang berfungsi sebagai pelengkap penelitian.

⁴ Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2001), h. 50.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data

Analisis data memiliki peran yang sangat krusial dalam penelitian dan merupakan tahap penentu dari keseluruhan rangkaian proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif, kegiatan analisis data dilakukan secara simultan dengan pengumpulan data di lapangan. Dengan demikian, analisis data dapat dilaksanakan secara terus-menerus selama proses penelitian berlangsung.⁵

Metode analisis yang diterapkan dalam penelitian ini merujuk pada pendekatan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992), yaitu.⁶

a. Reduksi data

Mereduksi data merupakan proses merangkum, menyaring, dan menyoroti aspek-aspek utama yang relevan. Reduksi ini bertujuan untuk menyederhanakan data yang diperoleh dengan memilih informasi yang paling penting, sehingga mempermudah dalam penarikan kesimpulan hasil penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data yang diperoleh dari lapangan dilakukan dengan memilah informasi yang relevan dan tidak relevan, kemudian mengelompokkannya serta menentukan batasan masalah.⁷ Dengan

⁵ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian* (Cet, III; Malang UNISMUH Malang, 2005), h, 15.

⁶ Hardani Ahyar dkk., “Buku metode penelitian kualitatif & kuantitatif,” *Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu*, 2020. Hal. 163

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, h.249.

menampilkan data secara sistematis, proses pemahaman terhadap peristiwa yang terjadi menjadi lebih mudah.

c. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan yang ditarik melalui proses verifikasi bersifat sementara dan dapat mengalami perubahan jika ditemukan bukti-bukti baru yang lebih kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁸ Oleh karena itu, proses penarikan kesimpulan dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh data, baik yang telah direduksi maupun yang masih dalam bentuk awal.

2. Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data, peneliti menerapkan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan metode validasi data dengan memanfaatkan sumber lain sebagai alat verifikasi atau perbandingan. Dalam triangulasi teknik, peneliti menerapkan beragam metode pengumpulan data untuk menggali informasi dari sumber yang sama, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilaksanakan secara bersamaan. Adapun triangulasi sumber dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai sumber menggunakan teknik pengumpulan data yang sama. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dibandingkan serta dianalisis guna memastikan keakuratan hasil penelitian.⁹

⁸ Ibid, h.53.

⁹ Ahyar dkk., “Buku metode penelitian kualitatif & kuantitatif.” Hal. 155